

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data primer yang diperoleh dari data nasabah BMT Agritama *Rahmatanlillalamin* tahun 2016-2017, wawancara dengan nasabah, dan hasil koesioner. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari koesioner dan pengolahan data tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 16*.

A. Pengaruh *Character* terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* di BMT Agritama *Rahmatanlillalamin* Tahun 2016- 2017

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *character* berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* di BMT Agritama *Rahmatanlillalamin*. terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. kemudian nilai signifikansi t untuk *character* lebih besar dari nilai signifikan, maka H_0 diterima yang artinya ada pengaruh yang tidak signifikan antara *character* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*.

Dengan melihat tabel *Coefficients* regresi, variabel *character* koefesien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara *character* dengan tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*, yang berarti setiap peningkatan satu satuan *character*, maka akan meningkatkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*. Dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan *character*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya tetap.

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak lembaga, bahwa nasabah mempunyai moral, watak, dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Di samping itu, mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat, maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.¹

Karakter merupakan faktor yang dominan, sebab walaupun calon *mudharib* tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, kalau tidak mempunyai itikad baik, tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank dikemudian hari.² Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baik karakter seseorang maka semakin lancar dalam mengembalikan pembiayaan yang didapat, begitu juga sebaliknya.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Indayati,³ yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga variabel *character* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.

B. Pengaruh *Capacity* Terhadap tingkat Pengembalian Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Rahmatanlillalamin Tahun 2016- 2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capacity* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* di BMT

¹ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Mnagement*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008) hlm. 348

² Ibid, hlm 351.

³ Nur Indayati, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2016)

Agritama *Rahmatanlillalamin*. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, kemudian nilai signifikansi t untuk *character* lebih kecil dari nilai signifikan, maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *capacity* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*.

Dengan melihat tabel *Coefficients* regresi, variabel *capacity* koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara *capacity* dengan tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* yang berarti setiap peningkatan satu satuan *capacity*, maka akan meningkatkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*. Dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan *capacity*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya tetap.

Lembaga keuangan perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah lembaga keuangan syariah memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan, artinya dapat dipastikan bahwa pembiayaan yang diberikan bank syariah dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.⁴

Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon *mudharib* mampu melunasi utang-utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah...*, hlm. 121

diperolehnya.⁵ Kapasitas anggota pembiayaan sangat penting diketahui untuk memahami kemampuan seseorang untuk membayar kembali kewajibannya. Faktor ini juga tidak kalah penting, karena karakter saja tidak cukup menjamin seseorang menjalankan bisnis dengan baik. Kemampuan berbisnis juga harus dimiliki oleh seseorang.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Indayati,⁶ yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga variabel *capacity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.

C. Pengaruh *Capital* Terhadap tingkat Pengembalian Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* di BMT Agritama *Rahmatanlillalamin* Tahun 2016- 2017

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* di BMT Agritama *Rahmatanlillalamin*. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, kemudian nilai signifikansi t untuk *capital* lebih besar dari nilai signifikan maka H_0 diterima yang artinya ada pengaruh yang tidak signifikan antara *capital* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*.

Dengan melihat tabel *Coefficients* regresi, variabel *capital* koefesien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *capital* dengan tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* yang

⁵ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah...*, hlm. 81

⁶ Nur Indayati, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2016)

berarti setiap penurunan satu satuan *capital*, maka akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*. Dan sebaliknya jika setiap kenaikan satu satuan *capital*, akan menaikkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya tetap.

Modal merupakan hal yang sangat penting, karena ada kalanya bank mensyaratkan berapa maksimum pinjaman yang wajar dibandingkan dengan total modal yang dimiliki debitur. Kebijakan pembatasan prosentase antara jumlah utang dengan modal antara bank satu dengan bank lain berbeda tergantung dari kebiasaan dan *adjustment* masing-masing manajemen bank yang bersangkutan.⁷

Modal sendiri juga akan menjadi bahan pertimbangan bank, sebagai bukti kesungguhan dan tanggung jawab mudharib dalam menjalankan usahanya, karena ikut menanggung risiko terhadap gagalnya usaha. Dalam praktiknya, kemampuan *capital* ini dimanifestasikan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan *self financial*, yang sebaiknya jumlahnya lebih besar dari kredit yang diminta kepada bank. Bentuk dari *self financing* ini tidak selalu harus berupa uang tunai, bisa saja dalam bentuk barang modal seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin.⁸

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Indayati,⁹ yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga variabel *capital*

⁷ Suharno, *Analisa Kredit: Dilengkapi Contoh Kasus*, (Jakarta: Djambatan, 2003) hlm. 14

⁸ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Mngement...*, hlm. 351

⁹ Nur Indayati, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2016)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.

D. Pengaruh *Collateral* Terhadap tingkat Pengembalian Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* di BMT AGRITAMA RAHMATANLILLALAMIN Tahun 2016- 2017

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *collateral* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* di BMT AGRITAMA RAHMATANLILLALAMIN. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, kemudian nilai signifikansi t untuk *character* lebih kecil dari nilai signifikan, maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *collateral* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*.

Dengan melihat tabel *Coefficients* regresi, variabel *collateral* koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara *collateral* dengan tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* yang berarti setiap peningkatan satu satuan *collateral*, maka akan meningkatkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*. Dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan *collateral*, akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya tetap.

Jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.¹⁰ Bank tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi dari nilai agunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu.

¹⁰ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2014) hlm. 92

Dalam analisis agunan, faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah dari agunan yang diserahkan kepada bank. Bank syariah perlu mengetahui minat pasar terhadap agunan yang diserahkan oleh calon nasabah. Bila agunan merupakan barang yang diminati oleh banyak orang (*marketable*), maka bank yakin bahwa agunan yang diserahkan calon nasabah mudah diperjualbelikan. Pembiayaan yang ditutup oleh agunan yang penjualnya bagus, risikonya rendah.¹¹ Sehingga, jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Indayati,¹² yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga variabel *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.

E. Pengaruh *Condition of economic* Terhadap tingkat Pengembalian Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* di BMT Agritama *Rahmatanlillalamin* Tahun 2016- 2017

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *condition of economic* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* di BMT Agritama *Rahmatanlillalamin*. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, kemudian nilai signifikansi t untuk *condition of economic* lebih kecil dari nilai signifikan, maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *condition of economic* terhadap tingkat pegembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*.

¹¹ Ismail, *Perbankan Syariah ...*, hlm. 124

¹² Nur Indayati, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2016)

Dengan melihat tabel *Coefficients* regresi, variabel *condition of economic* koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh yang negatif antara *condition of economic* dengan tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* yang berarti setiap penurunan satu satuan *condition of economic*, maka akan menurunkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*. Dan sebaliknya jika setiap peningkatan satu satuan *condition of economic*, akan meningkatkan jumlah tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya tetap.

Condition of economic artinya keadaan meliputi kebijakan pemerintah, politik, segi budaya yang mempengaruhi perekonomian. Penilaian terhadap kondisi perekonomian dapat dilihat dari keadaan konjungtur, peraturan-peraturan pemerintah, situasi, politik dan perekonomian dunia, keadaan lain yang mempengaruhi pemasaran.¹³

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.¹⁴

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Indayati Pada,¹⁵ yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga variabel

¹³ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah...*, hlm. 84

¹⁴ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014...*, hlm. 137

¹⁵ Nur Indayati, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2016)

condition berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.

F. Secara Keseluruhan Variabel yang Paling Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* pada BMT Agritama *Rahmatanlilallamin*, Togogan, Srengat, Blitar Tahun 2016-2017

Pada tabel 4.17 terlihat bahwa variabel *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4), *condition of economic* (X5) secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* sebesar 82,6%, sedangkan sisanya sebesar 17,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan yaitu tingkat pendidikan yang akan mempengaruhi pola pikir dan pandangan seseorang, kemudian jumlah tanggungan keluarga atau anggota keluarga nasabah juga dapat mempengaruhi karena dilihat dari jumlah anggota keluarga maka dapat menentukan jumlah kebutuhan keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan nasabah tersebut.

Ketidaklancaran nasabah membayar angsuran pokok maupun bagi hasil atau *profit margin* pembiayaan menyebabkan adanya kolektibilitas pembiayaan. Secara umum kolektibilitas pembiayaan dikategorikan menjadi lima macam, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.¹⁶

¹⁶ Nur Indayati, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2016)

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Indayati,¹⁷ yang diketahui bahwa variabel *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4), *condition* (X5) secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebesar 74,8%, sedangkan sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain diluar variabel yang digunakan yaitu adanya pengajuan pembiayaan pada lembaga keuangan yang lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan dari nasabah.

¹⁷ Nur Indayati, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2016)